

## **ABSTRACT**

*PT. Jababeka TBK merupakan salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia. dampak lingkungan yang timbul dari adanya kawasan industri ini sangat diperhatikan, sehingga di atur melalui peraturan khusus agar kawasan industri dapat berjalan dengan efisien dan produktivitasnya tetap terjaga. Salah satunya keputusan kementerian perindustrian memasukkan industri hijau sebagai bagian penting dari Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015 2035. UU No 3 tahun 2014. Penelitian ini dilakukan guna melakukan pengukuran kinerja lingkungan dan menganalisis dampak dari kawasan industry jababeka dengan mengimplementasikan standar hijau. Metode penelitian yang dipilih adalah menggunakan pengumpulan data melalui wawancara dengan pihak terkait, serta melakukan pengambilan parameter terkait, seperti kadar debu, CO<sub>2</sub>, O<sub>2</sub>, NH<sub>3</sub>, PB dan sample air permukaan guna mengetahui apakah parameter tersebut masih di bawah atau sudah melampaui atau masih berada di bawah baku mutu lingkungan yang sudah ditetapkan. Penelitian ini juga melakukan penyebaran kuisioner dan wawancara terhadap masyarakat sekitar kawasan industri jababeka, untuk mengetahui dampak yang diakibatkan dari adanya kawasan industri terhadap masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan. Serta menyebarkan 5 form self-assessment industri besar kepada industri jababeka untuk mengetahui apakah industri yang berada di dalam kawasan telah menerapkan industry hijau. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kadar debu berada di atas nilai baku mutu dan kadar kebisingan berada hampir melebihi nilai bakumutu lingkungan. Dari hasil tersebut diberikan usulan perbaikan dengan membuat rencana pengelolaan lingkungan dan rencana penanggulangan lingkungan*

**Kata Kunci: Industri hijau, Dampak Lingkungan, Self-assessment Industri Hijau, Kinerja Lingkungan**